

BAB II

TINJAUAN ISLAMIC CENTER

2.1. Pengantar

2.1.1. Pengertian dan Batasan Islamic Center

Islamic Center diambil dari kata-kata *Islamic* dan *Center*. *Islamic* yang berarti Kegiatan keislaman, dan *Center* berasal dari bahasa Yunani yaitu *centrum*, berarti Pusat. Jadi pengertian **Islamic Center** adalah sebuah lembaga dakwah yang berfungsi sebagai **tempat** atau **wadah** pusat kegiatan Islam baik yang bersifat pendidikan dakwah ke-Islaman maupun bersifat budaya seni ke-Islaman, dan berperan sebagai mimbar pelaksanaan dakwah yang berfungsi sebagai lembaga pencetak kader-kader muslim yang unggul.

2.1.2. Tujuan Islamic Center

Tujuan Islamic Center di Tegal adalah sebagai lembaga dakwah yang bertujuan dan berfungsi untuk:

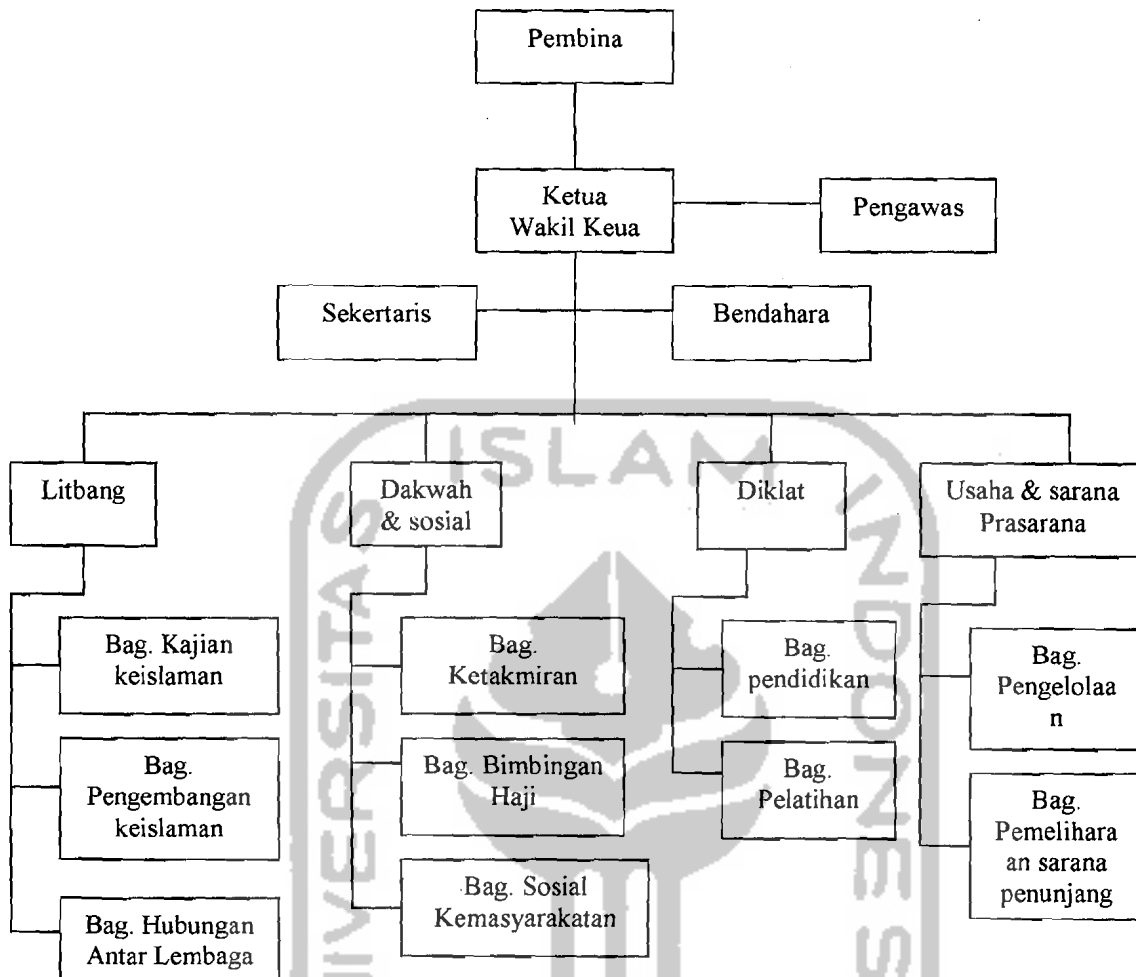
1. Mendidik dan atau melatih generasi muslim dari anak-anak sampai orang dewasa, seperti: pendidikan Al-qur'an, pelatihan dakwah, kursus bahasa dan komputer
2. Sebagai mimbar dakwah, seperti: majelis ta'lim, pengajian-pengajian dan dakwah melalui kesenian.
3. Mencetak dan penggerak kader-kader dakwah dan Meningkatkan mutu IMTAQ dan IPTEK masyarakat kota Tegal khususnya bagi generasi muda.

2.1.3. Struktur Organisasi Islamic Center⁶

Struktur organisasi Islamic Center di Tegal merujuk pada struktur kepengurusan Yayasan Islamic Center Jawa Tengah dan susunan kepengurus adalah sebagai berikut:

⁶ Rujukan Susunan Pengurus Yayasan Islamic Center Jateng atau Yayasan PKPI

Struktur Organisasi Islamic Center



Gambar. 2.1. Struktur Organisasi

Sumber : Penulis dan Rujukan Islamic Center Semarang

Dengan Susunan pengurus sebagai berikut:

1. Pembina
 - Ketua
 - Sekretaris
 - Anggota
2. Pengawas

3. Pengurus

- Ketua
- Wakil Ketua
- Sekretaris
- Bendahara
- Ketua-ketua Bidang:

1) Bidang Litbang

Bidang ini membawahi bagian-bagian yang menangani kegiatan:

- a). Kajian Ke-Islaman
- b). Pengembangan Ke-Islaman
- c). Hubungan antar Lembaga

2) Bidang Dakwah dan Sosial

Bidang ini membawahi bagian-bagian yang menangani kegiatan:

- a). Ketakmiran
- b). Bimbingan Haji
- c). Sosial Kemasyarakatan
- d). Peranan Wanita dan Generasi Muda

3) Bidang Diklat

Bidang ini membawahi bagian-bagian yang menangani kegiatan:

- a). Pendidikan
- b). Pelatihan

4) Bidang Usaha dan Sarana Prasarana

Bidang ini membawahi bagian-bagian yang menangani kegiatan:

- a) Pengelolaan
- b) Pemeliharaan Sarana prasarana Penunjang

Fungsi dari masing-masing anggota kepengurusan di atas adalah sebagai berikut;

1. Pembina merupakan sebagai penasihat dan pelindung yang memberi bimbingan dan nasehat kepada organisasi.

2. Pengawas merupakan bagian yang mengawasi jalannya organisasi dan kegiatan-kegiatan organisasi.
3. Pengurus merupakan bagian kepengurusan organisasi yang bertugas mengatur dan bertanggung jawab atas jalannya program-program kegiatan di masing-masing bagian atau bidang, seperti:
 - a. Bidang Litbang merupakan bidang yang bertanggung jawab dalam menjalankan program kegiatan dan membawahi bagian-bagian kajian, penelitian dan pengembangan ke-Islaman.
 - b. Bidang Dakwah dan Sosial merupakan bidang yang bertanggung jawab dalam menjalankan program kegiatan dan membawahi bagian-bagian ketakmiran, PHBI, sosial kemasyarakatan, kewanitaan dan kepemudaan.
 - c. Bidang Diklat merupakan bidang yang bertanggung jawab dalam menjalankan program kegiatan dan membawahi bagian-bagian Pendidikan dan Pelatihan.
 - d. Bidang Usaha dan Sarana Prasarana merupakan bidang yang bertanggung jawab dalam menjalankan program kegiatan dan membawahi bagian-bagian Pengelolaan dan Pemeliharaan Sarana prasarana Penunjang.

2.1.4. Kelompok dan Program Kegiatan

Berdasarkan susunan struktur organisasi Islamic Center diatas, maka kegiatan-kegiatan dalam Islamic Center dapat dikelompokkan berdasarkan jenis kegiatannya, sebagai berikut:

Kelompok Bidang	Kelompok Kegiatan	Program Kegiatan
Litbang	Kajian ke-Islaman	Pengajian (kajian-kajian): <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kajian Ilmu Fiqih ▪ Kajian Tafsir Al qur'an ▪ Kajian Tafsir Hadits
	Pengembangan ke-Islaman	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan Romadhon ▪ Kegiatan kesenian islam (rebana, sholawatan)
	Hubungan antar lembaga	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Studi banding dan menjalin kerjasama antar lembaga

		dakwah
Dakwah & Sosial	Ketakmiran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan ibadah sholat ▪ Taddarus Qu'an ▪ Kegiatan romadhon ▪ Pertunjukan kesenian Islam ▪ Pameran ke-Islaman
	Bimbingan haji	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan bimbingan manasik haji
	Sosial Kemasyaakatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Baitul Maal ▪ Pelayanan Konsultasi masalah agama ▪ Bakti sosial ▪ Sarasehan ▪ Pelayanan Kesehatan masyarakat ▪ Pameran & Bazar ▪ kegiatan olah raga (bulutangkis, basket, beladiri)
Diklat	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidikan Al-Qur'an ▪ Pendidikan seni baca Al-Qur'an ▪ Pendidikan Seni Kaligrafi ▪ Pendidikan Dakwah ▪ Mengelola perpustakaan
	Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kursus Bahasa Arab
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kursus Bahasa Inggris ▪ Kursus komputer
Usaha & Sarana Prasarana	Usaha	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koperasi
	Sarana Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengelolaan & pemeliharaan sarana prasarana

Tabel. 2.1. Tabel kelompok kegiatan

Sumber : Penulis 2002

2.2. Program Ruang

2.2.1. Kebutuhan Ruang

Kelompok Kegiatan	Jenis Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Kajian keislaman	Pengajian (kajian-kajian): <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kajian Ilmu Fiqih ▪ Kajian Tafsir Al qur'an ▪ Kajian Tafsir Hadits 	Serambi masjid
Pengembangan keislaman	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan Romadhon ▪ Kegiatan kesenian Islam (rebana, sholawatan) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyesuaikan fasilitas yang ada ▪ Kelas terbuka atau di serambi masjid
Hubungan antar lembaga	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Studi banding dan menjalin kerjasama antar lembaga dakwah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ruang kesekretariatan Lembaga Dakwah IC
Ketakmiran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan ibadah sholat ▪ Taddarus Qur'an ▪ Pertunjukan kesenian Islam ▪ Pameran ke-Islaman 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Masjid ▪ Masjid ▪ Auditorium atau Ruang Serba guna
Bimbingan haji	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan bimbingan manasik haji 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ R. Kelas
Sosial Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Baitul Maal ▪ Pelayanan Konsultasi masalah agama ▪ Bakti sosial ▪ Sarasehan ▪ Pelayanan Kesehatan masyarakat ▪ Pameran & Bazar ▪ kegiatan olah raga(bulutangkis, basket, beladiri) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ R. BAZIS ▪ R. Konsultasi ▪ Asumsi ▪ Auditorium ▪ Poliklinik ▪ Auditorium, plasa ▪ Lapangan Basket, Bulutangkis
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidikan Al-Qur'an ▪ Pendidikan seni baca Al-Qur'an ▪ Pendidikan Seni Kaligrafi ▪ Pendidikan Dakwah ▪ Mengelola perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ R. Kelas tertutup ▪ R. Kelas tertutup ▪ R. Studio kaligrafi ▪ R. Kelas terbuka ▪ R. Perpustakaan
Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kursus Bahasa Arab ▪ Kursus Bahasa Inggris ▪ Kursus komputer 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lab. Bahasa ▪ Lab. Bahasa ▪ Lab. Komputer
Usaha	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koperasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantin

		<ul style="list-style-type: none">▪ Toko buku dan pakaian muslim▪ Wartel▪ Warnet
Sarana Prasarana	<ul style="list-style-type: none">▪ Pengelolaan & pemeliharaan sarana prasarana	<ul style="list-style-type: none">▪ R. Pengelola▪ R. Servis

Tabel. 2.2. Tabel Kebutuhan Ruang

Sumber : Penulis 2002

Berdasarkan kebutuhan ruang pada tabel diatas, maka untuk memudahkan dalam menentukan besaran ruang dibuat kelompok-kelompok bangunan atau ruang-ruang berdasarkan kegiatan akan diwadahi. Hal ini hanya untuk mempermudah dalam menjelaskan besaran ruang bukan merubah kelompok kegiatan yang terdapat pada tabel diatas. pengelompokan tersebut adalah sebagai berikut:

- Bangunan Masjid atau ruang kegiatan ibadah
- Bangunan atau ruang pendidikan dan pelatihan
- Bangunan atau ruang syi'ar dan pelyanan kemasyarakatan
- Bangunan atau ruang pengelola
- Bangunan atau ruang penunjang kegiatan

2.2.2. Besaran Ruang

Besaran ruang pada Islamic Center ditentukan oleh macam kegiatan yang akan diwadahi. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi penentuan besaran ruang, yaitu:

1. Asumsi jumlah atau kapasitas pengguna
2. Asumsi terhadap perlengkapan yang ditempatkan pada ruang tersebut
3. Asumsi berdasarkan besaran-besaran yang umum
4. Pendekatan standar-standar Data arsitek
5. Kebutuhan ruang penunjang, seperti sikulasi, parkir dan ruang-ruang penunjang lainnya.

Besaran-besaran ruang tersebut adalah sebagai berikut:

a. Besaran ruang pada bangunan ibadah atau masjid

Ruang	Jml. Unit	Standar	Kapasitas	Besaran (P x L) (m ²)	Besaran kotor (+20%)
Masjid, yang terdiri dari:					
a. R. Sholat	1	0,72 m ² /org	1300 (asumsi)	936	1123,2
b. R. Mihrab	1	2,5 x 3 m		7,5	7,5
c. Serambi	1	0,72 m ² /org	390 (asumsi)	280,8	336,16
d. R. Wudhu Pria	1	0,5 m ² /org	30	15	18
e. Km/Wc pria	1	2,4 m ² /org	5	12	14,4
f. R. Wudhu wanita	1	0,5 m ² /org	20	10	12
g. Km/Wc wanita	1	2,4 m ² /org	5	12	14,4
h. R. Sound system	1	2,5 x 3 m ²	5	7,2	7,2
i. R. Perlengkapan	1	2,5 x 3 m ²		7,2	7,2
j. Minaret	1	Asumsi			9
Jumlah					1549,06

Tabel. 2.3. Tabel Besaran Ruang Ibadah

Sumber : Penulis, 2002

b. Besaran Ruang Bangunan Pendidikan dan Pelatihan

Ruang	Jml. Unit	Standar	Kapasitas	Besaran (m ²)	Besaran kotor (+20%)
Hall	1	Asumsi		36	40
Ruang kelas, terdiri dari:					
a. R. Kelas					
▪ Kelas terbuka	2	1,5 m ² / org	30	45	54
▪ Kelas tertutup	2	1,5 m ² / org	50	75	90
b. R. Studio kaligrafi	1	2,4 m ² / org	10	24	28,8
Lab. Komputer	1	2,4 m ² / org	10	24	28,8
Lab. Bahasa	1	2,4 m ² / org	10	24	28,8
Perpustakaan, terdiri dari:					

a. R. Baca	1	2,4 m ² / org	100	240	272
b. R. Buku		6 x 9 m		64	76.6
c. R. Pengelola	1	2,4 m ² / org	6	14.4	17.28
R. Diskusi	1	1,5 m ² / org	40	60	72
Jumlah					691

Tabel. 2.4. Tabel Besaran Ruang Pendidikan dan Pelatihan

Sumber : Penulis, 2002

c. Besaran ruang bangunan syi'ar dan pelayan kemasyarakatan

Ruang	Jml. Unit	Standar	Kapasitas (orang)	Besaran (m ²)	Besaran kotor (+20%)
Kantor BAZIS	1	2.4 m ² / org	Asumsi 10		24
Kantor Bimbingan Haji	1	2,4 m ² / org	10		24
Kantor BMT	1	2,4 m ² / org	10		24
R. pelayanan konsultasi masalah agama	1	2,4 m ² / org	5		12
R. Poliklinik, terdiri dari:					
a. R. Periksa	1	3 x 4 m ²			12
b. R. Obat	1	5 x 4 m ²			20
c. R. Pendaftaran	1	3 x 4 m ²	2		12
d. R. Tunggu	1	0,72m ² /org	20	15	18
e. R. Dokter	1	3 x 4 m	1	9	12
f. R. Perawat	1	3 x 4 m	3		12
g. Km/ Wc pria	1	2.4 m ² /org	2	4.8	5.76
h. Km/ Wc Wanita	1	2.4 m ² /org	2	4.8	5.76
Jumlah					181.52

Tabel. 2.5. Tabel Besaran Ruang Syi'ar dan kemasyarakatan

Sumber : Penulis, 2002

d. Besaran ruang pengelolaan

Ruang	Jml. Unit	Standar	Kapasitas (orang)	Besaran (m ²)	Besaran kotor (+20%)
Front office	1	3 x 4 m	Asumsi		12
R. kepala & sekretaris	1	3 x 4 m	2		12
R. Administrasi & T.U	1	6 x 4 m	10		24
R. Litbang	1	6 x 4 m	10		24
R. Bagian Peribadatan	1	3 x 4 m	5		12
R. Pendidikan & Pelatihan	1	6 x 4 m	10		24
R. Pelayanan Masyarakat	1	6 x 4 m	10		24
R. Rapat	1	2.4 m ² /org	15	36	43.2
Km/Wc putra	2	2.4 m ² /org	5	12	14.4
Km/Wc Putri	2	2.4 m ² /org	5	12	14.4
Gudang	1	6 x 4 m			24
Jumlah					228

Tabel. 2.6. Tabel Besaran Ruang Pengelolaan

Sumber : Penulis, 2002

e. Besaran ruang Penunjang Kegiatan

Ruang	Jml. Unit	Standar	Kapasitas (orang)	Besaran (m ²)	Besaran kotor (+20%)
Auditorium, terdiri dari:					
a. Auditorium		0.72m ² /org	1000(asumsi)	720	864
b. R. sound system	1	2.4 m ² /org	5	12	14.4
c. Km/Wc Pria	1	2.4 m ² /org	5	12	14.4
d. Km/Wc Wanita	1	2.4 m ² /org	5	12	14.4
e. R.gudang	1	3 x 4m ²			12
Plaza	1	Asumsi			500
Lapangan basket dan bulu tangkis	1	26 x 14 m ²		364	436.8
	1	6.1 x 13.4		81.74	98.1
Toko buku	1	6 x 9 m		54	64.8
Perlengkapan muslim	1	6 x 9 m		54	64.8

Kantin	1	6 x 9 m		54	64.8
Wartel	4	1.2m ² /Kbu	1	4.8	5.76
Warnet	1	2.4 m ² /unit	10	24	28.8
Foto Copy	1	3 x 6 m			18
Asrama, terdiri dari:					
R. Mess ustazd					
▪ K. Tidur	4	3 x 3	4		36
▪ Km/Wc	2	2,4 m ² /org	1		5.76
▪ R. Tamu	1	3 x 3			9
▪ R. Santai	1	3 x 3			9
R. Mess takmir masjid					
▪ K. Tidur	6	3 x 3	12	54	54
▪ Km/Wc	3	2.4 m ² /org	3	7.2	8.64
▪ R. Tamu	1	3 x 3			9
▪ R. Santai	1	3 x 6			18
R. Genset	1	3 x 6 m			18
R. Parkir					
▪ Mobil		2.3 x 5 m/ unit	50	575	690
▪ Motor		0.8 x 2m/unit	200	320	384
R. Cleaning servis	1	3 x 4 m			12
Gudang	1	3 x 4 m			12
Jumlah					3466.46

Tabel. 2.7. Tabel Besaran Ruang penunjang kegiatan

Sumber : Penulis,2002

2.2.3. Hubungan Antar Ruang

Hubungan antar ruang ini merupakan gambaran hubungan keberdekatan antar ruang-ruang dalam satu kelompok fasilitas. Pola hubungan ruang dapat dilihat dari pola kegiatan yang berlangsung, ketekaitan hubungan antar kegiatan dan interaksi antar kegiatan. Dalam merencanakan hubungan antar ruang digunakan nilai angka untuk memperlihatkan keberdekatan hubungan, nilai keberdekatan tersebut adalah sebagai berikut:

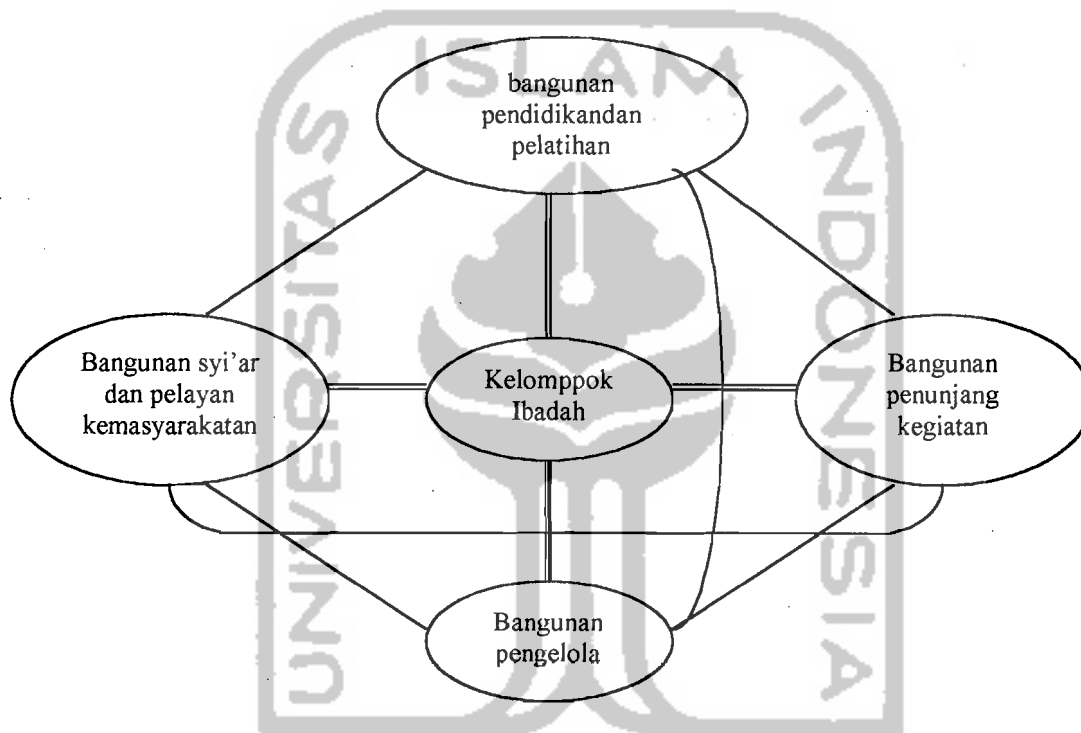
a. Hubungan ruang yang erat

Merupakan hubungan ruang yang saling berdekatan baik aktivitas maupun penggunaannya. Penilaian hubungan ini dengan simbol (===)

b. Hubungan ruang yang kurang erat

Ruang yang saling berdekatan tetapi tidak mempunyai hubungan fungsi yang dekat. Penilaian hubungan ruang ini dengan simbol (———)

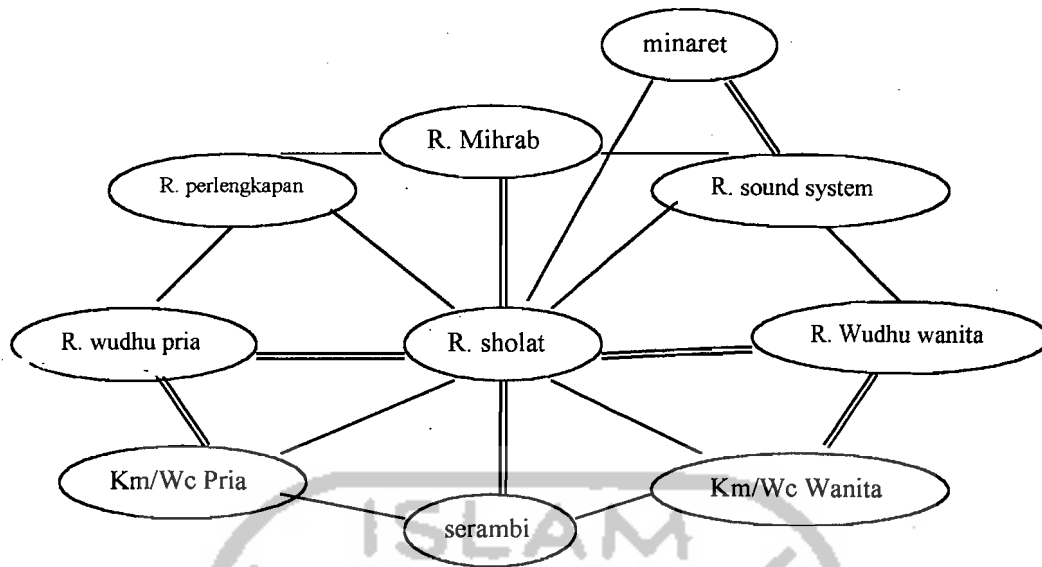
Pola hubungan seluruh ruang atau bangunan dari kelompok-kelompok kegiatan tersebut digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar. 2.2. Hubungan ruang atau bangunan seluruh kelompok kegiatan

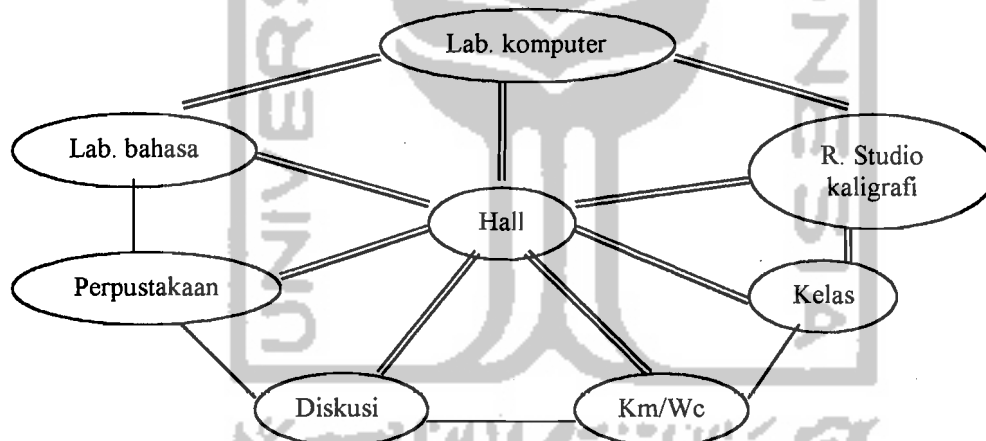
Sumber : Penulis, 2002

Dari hubungan seluruh kelompok kegiatan diatas, kemudian dibawah ini dijelaskan hubungan ruang di dalam kelompok kegiatan:



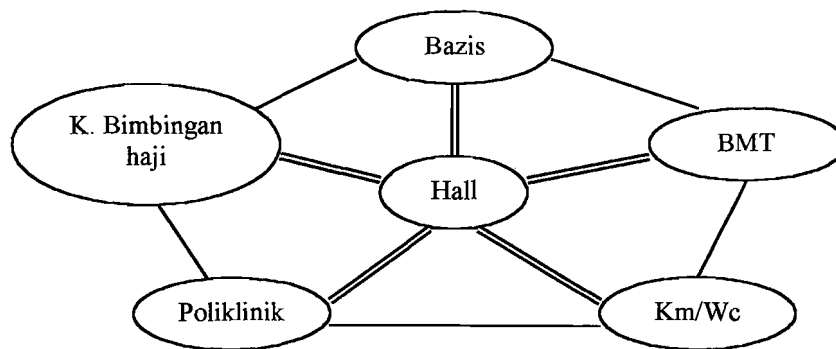
Gambar. 2.3. Hubungan ruang Ibadah

Sumber : Penulis, 2002

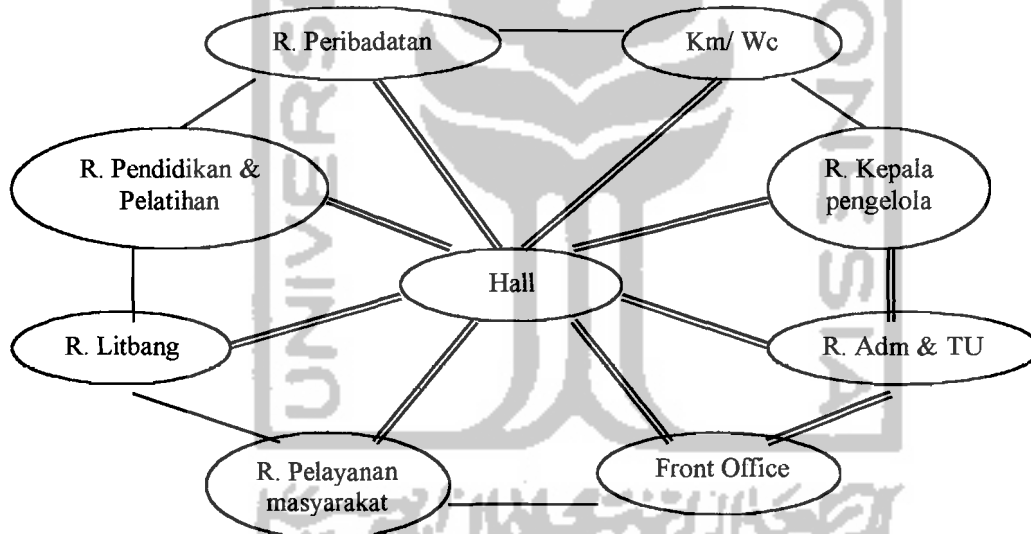


Gambar. 2.4. Hubungan ruang Pendidikan dan Pelatihan

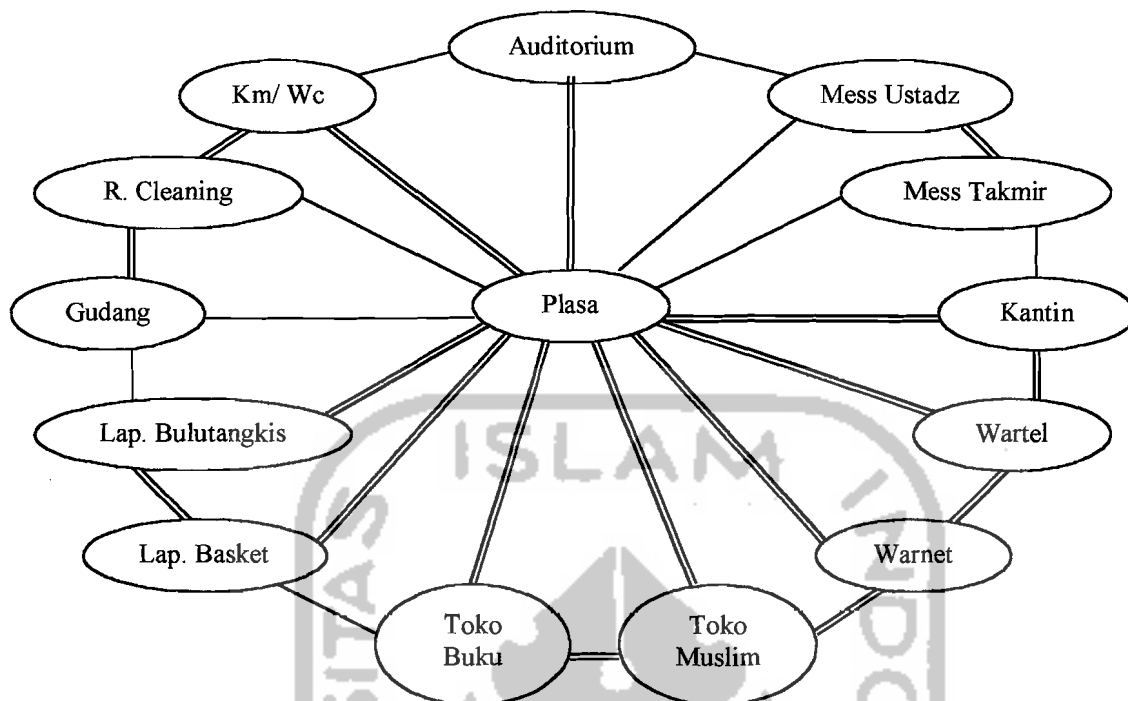
Sumber : Penulis, 2002



Gambar. 2.5 Gambar. Hubungan ruang Syi'ar dan Kemasyarakatan
Sumber : Penulis, 2002



Gambar. 2.6 Gambar. Hubungan ruang Pengelola
Sumber : Penulis,2002



Gambar. 2.7 Gambar. Hubungan ruang Penunjang

Sumber : Penulis,2002